Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Published by: **LPPM IISIP Yapis Biak**
https://e-journal.iyb.ac.id/index.php/JPM/article/view/437
E-ISSN : On Proses

Edisi Vol.1 No.2
November 2024
DOI -

Received: 02-10- 2024 Accepted: 15 – 11-2024 Published: 25-11-2024

Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Budaya Gemar Membaca Pada Siswa SD Inpres Korem Biak Utara

M. Saleh Laha[1], Imelda J.Loppes[2], Darlin[3], Busyairi Ahmad[4], Nurianyati Saiful[5], Fatma Tamher[6],

[1,2,3,4,5,6](Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, IISIP Yapis Biak Papua;
Emaill : [1]salehlahaisip@gmail.com, [2]jloppiesimelda@gmail.com,[3]alfindarlin@gmail.com,
[4]busyairiahmad90@gmail.com,[5] nurinayatisaiful@gmail.com [6]fatmah.tamher@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui revitalisasi perpustakaan sekolah di SD Inpres Korem Biak Utara dengan tujuan utama menumbuhkan budaya gemar membaca siswa. melakukan pembenahan perpustakaan menjadi lebih menarik dengan menata ulang rak buku, posisi meja dan mengelompokkan buku-buku berdasarkan kategorinya dan implementasi program literasi yang aktif melibatkan siswa serta komunitas sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kolaboratif, melalui observasi, wawancara, ceramah dan sosialisasi. Hasil revitaslisasi perpustakaan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan dan jumlah buku yang dipinjam setelah implementasi program. Dengan demikian, pengabdian ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang budaya gemar membaca siswa SD Inpres Korem Biak Utara, mengukuhkan peran strategis perpustakaan sebagai sumber daya pendidikan yang vital dalam masyarakat.

Kata kunci: *Revitalisasi Perpustakaan, Budaya , Membaca Siswa.*

Abstract

Community service through the revitalization of the school library at SD Inpres Korem Biak Utara with the main objective of fostering a culture of reading among students. Renovating the library to be more attractive by rearranging bookshelves, table positions and grouping books based on their categories and implementing a literacy program that actively involves students and the school community. The method used in this service is descriptive qualitative with a collaborative approach, through observation, interviews, lectures and socialization. The results of the library revitalization showed a significant increase in the frequency of student visits to the library and the number of books borrowed after the implementation of the program. Thus, this service has succeeded in creating a learning environment that stimulates a culture of reading among students at SD Inpres Korem Biak Utara, strengthening the strategic role of the library as a vital educational resource in society.

Keywords: *Library Revitalization, Culture, Student Reading.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk revitalisasi perpustakaan sekolah merupakan langkah penting untuk menumbuhkan budaya gemar membaca pada siswa.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu sarana yang vital dalam pendidikan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi siswa. Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk, baik itu dalam bentuk teks, gambar, grafik, atau media lainnya. Secara lebih luas, literasi juga mencakup kemampuan seseorang untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengkomunikasikan ide-ide dengan efektif (Ridwan et al., 2023).

Namun, sering kali perpustakaan sekolah di Indonesia menghadapi tantangan terkait ketersediaan koleksi yang terbatas, fasilitas yang kurang memadai, serta minimnya inovasi dalam menumbuhkan budaya membaca, serta minat siswa untuk menggunakan perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting dalam pendidikan untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat baca yang tinggi dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran dan pengembangan kognitif siswa. Perpustakaan merupakan sebuah institusi atau fasilitas yang menyediakan akses kepada berbagai koleksi bahan bacaan dan informasi dalam berbagai format seperti buku cetak, e-book, jurnal, majalah, dan media lainnya. Fungsi utamanya adalah sebagai pusat sumber pengetahuan dan tempat untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengembangan masyarakat secara umum (Ramadhanty & Agustiana, 2022).

Namun, di SD Inpres Korem Biak Utara, perpustakaan sekolah mengalami tantangan dalam menarik minat baca siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya revitalisasi perpustakaan untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa. Minat baca adalah kesukaan atau minat yang kuat terhadap aktivitas membaca. Ini bisa mencakup minat pada berbagai jenis bahan bacaan seperti buku, artikel, majalah, atau konten online. Minat ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketertarikan terhadap topik tertentu, keinginan untuk belajar, atau bahkan sebagai bentuk hobi atau relaksasi (Sunanda et al., 2020).

Pengabdian merupakan kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan, pengembangan teknologi, layanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai bentuk bantuan sosial lainnya. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan di masyarakat secara luas (Riduwan, 2016).

Pada konteks ini, pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada revitalisasi perpustakaan di SD Inpres Korem Biak Utara bertujuan untuk mengangkat kembali peran perpustakaan sebagai tempat yang menarik dan

memberikan dorongan positif terhadap minat baca siswa. Melalui berbagai inisiatif, seperti pembenahan perpustakaan menjadi lebih menarik dengan menata ulang rak buku, posisi meja dan mengelompokkan buku-buku berdasarkan kategorinya dan implementasi program literasi yang aktif melibatkan siswa serta komunitas sekolah.

Revitalisasi perpustakaan sekolah merupakan solusi strategis untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa. Melalui pendekatan ini, diharapkan perpustakaan sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan memperkaya koleksi buku, mengadakan kegiatan promosi secara teratur, serta mengintegrasikan kegiatan perpustakaan dengan pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan (Wahyuningrum et al., 2023).

Hal tersebut ditegaskan oleh (Yitu et al., 2024). Bahwa perlu adanya layanan perpustakaan yang memadai dan perhatian khusus untuk meningkatkan budaya gemar membaca siswa di sekolah.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Inpres Korem Biak Utara melalui pembenahan dan revitaslisasi perpustakaan sekolah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aksebilitas dan daya Tarik perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar utama.

Melalui kolaborasi antara Dosen, pihak sekolah dan komunitas, serta barbagai pihak terkait, diharapkan dapat menumbuhkan budaya gemar membaca siswa sejak usia dini, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap prestasi akademik dan pengembangan pribadi siswa.

METODE

1. Metode Pendekatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Inpres Korem Biak Utara sebagai mitra kegiatan, dengan durasi pelaksanaan pendampingan selama 2 hari pada bulan agustus tahun 2024. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui metode wawancara dan ceramah sosialisasi dengan tujuan sebagai berikut:

a. Memberikan pemahaman kepada guru dan siswa tentang optimalisasi Gerakan untuk menumbuhkan budaya gemar membaca buku di perpustakaan Sekolah.
b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru saat berkolaborasi bersama siswa dalam hal pemanfaatan perpustakaan untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa.
c. Mendampingi sekolah melakukan revitalisasi perpustakaan sebagai aksi nyata Tim PKM IISIP Yapis Biak dengan berkolaborasi bersama mahasiswa, guru, dan siswa untuk

menciptakan suasana yang menyenangkan dalam perpustakaan sekolah.

2. Prosedur Kerja

Dalam kegiatan ini, ada beberapa prosedur kerja yang dilakukan oleh Tim Pelaksana PKM, yaitu:

a. Tim Dosen pelaksana PKM menyusun rencana kerja yang tersistem dalam revitalisasi perpustakaan bertujuan untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa agar lebih berkunjung ke perpustakaan sekolah.

b. Tim Dosen pelaksana PKM terlebih dahulu melakukan wawancara pada pihak sekolah, bpk Kepala Sekolah, guru dan siswa sebelum memulai sosialisasi untuk mendapatkan informasi kemampuan membaca siswa dan mengindentifikasi faktor penyebabnya.

c. Tim Dosen pelaksana PKM bersama-sama melakukan sosialisasi dengan membahas optimalisasi Gerakan Litearsi Sekolah melalui revitalisasi perpustakaan untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa.

d. Tim Dosen pelaksana PKM melakukan pendampingan selama dua hari di SD Inpres Korem Biak Utara untuk memonitoring kegiatan revitalisasi perpustakaan sekolah, oleh mahasiswa yang ikut serta berpartisipasi dalam PKM berkolaborasi bersama pihak sekolah dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1). Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tim PKM IIsip Yapis Biak melakukan observasi dan wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah, guru pamong, dan operator sekolah sebagai Informan. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi terdapat beberapa aspek penunjang kegiatan di sekolah SD Inpres Korem Biak Utara yang belum memadai seperi :

a. Kondisi Perpustakaan

Perpustakaan di SD Inpres Korem Biak Utara memiliki keterbatasan dalam jumlah buku yang tersedia. Koleksi buku yang ada tidak memadai untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa. Ruang perpustakaan juga kurang tertata dengan baik, yang mengurangi kenyamanan dan minat siswa untuk berkunjung dan membaca. Banyak buku yang ditemukan dalam kondisi rusak, seperti sampul robek dan halaman hilang, yang mempengaruhi motivasi siswa untuk datang membaca buku di perpustakaan.

b. Majalah Dinding

Majalah dinding yang ada di perpustakaan ini tidak terawat dengan baik. Kurangnya pembaruan dan pengelolaan yang tepat menyebabkan majalah dinding tidak menarik bagi siswa. Majalah dinding dan medding sebagai media informasi dan ekspresi, harus dikelola secara kreatif agar dapat menumbuhkan budaya gemar

membaca siswa saat berada di perpustakaan maupun di areal sekolah.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk mendukung terciptanya budaya gemar membaca di sekolah SD Inpres Korem Biak Utara.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM Iisip yapis biak melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Penataan Ulang Perpustakaan

Kegiatan ini dimulai dengan pemetaan kondisi perpustakaan yang ada. Tim menginventarisasi jumlah dan kondisi buku, menata ulang buku di rak agar lebih teratur, serta memperbaiki tata ruang agar lebih nyaman dan menarik bagi siswa. Penataan ini mencakup penataan meja, kursi, lemari dan fasilitas lainnya. Selain itu, koleksi buku di perpustakaan juga ditambah dengan berbagai genre dan tingkat kesulitan, mulai dari buku cerita anak hingga referensi pelajaran. Buku-buku yang rusak juga diperbaiki untuk menjaga kualitas dan fungsinya.

Gambar 1. Kegiatan sebelum revitalisasi & sesudah revitalisasi

b. Pembuatan dan Pemasangan Majalah Dinding Kreatif

Majalah dinding kreatif dipasang untuk menjadi media informasi dan komunikasi yang menarik di sekolah. Tim menyusun konten yang mencakup karya siswa, artikel motivasi, dan poster edukatif. Majalah dinding ini dipasang di lokasi strategis yang mudah dijangkau siswa, seperti di depan ruang kelas dan di perpustakaan untuk menumbuhkan budaya gemar membaca siswa.

Gambar 2. Pemasangan Majalah dinding & mading informasi

c. Evaluasi Budaya Gemar Membaca Siswa SD Inpres Korem Biak Utara

Pada tahap evaluasi, data dikumpulkan terkait penggunaan perpustakaan dan feedback dari siswa untuk menilai dampak kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat baca dan kemampuan literasi siswa setelah dilakukan berbagai perbaikan dan inovasi literasi di sekolah.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 1, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa. Rata-rata kemampuan literasi siswa meningkat dari 67,9% pada tes awal menjadi 82,3% pada tes akhir, menunjukkan bahwa program pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan budaya gemar membaca siswa.

Tabel 1. Rata-Rata Budaya Gemar Membaca Siswa Sebelum dan Setelah Pengabdian

Pelaksanaan Tes	Jumlah Siswa	Rata-rata Budaya Gemar Membaca Siswa
Tes Awal	14	67.9%
Tes Akhir	14	82.3%

Peningkatan rata-rata Budaya Gemar Membaca siswa sebesar 14,4% menunjukkan bahwa kegiatan seperti revitalisasi perpustakaan, pemanfaatan majalah dinding, dan mading informasi sekolah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan Budaya Gemar Membaca siswa di SD Inpres Korem Biak Utara.

Selain itu, wujud budaya gemar membaca siswa terlihat dari kegiatan sosialisasi dan tes membaca siswa oleh Tim PKM di perpustakaan sekolah SD Inpres Korem Biak Utara, disajikan pada Gambar 3.

Gambar 3. Tes Membaca dan sosialisasi Tim PKM

Revitalisasi Perpustakaan di SD Inpres Korem Biak Utara telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap budaya gemar membaca siswa. Sebelumnya, perpustakaan di sekolah ini tidak berfungsi dengan optimal. Namun, setelah dilakukan revitalisasi perpustakaan kini kembali berfungsi sebagai jantung sekolah yang mendorong perkembangan intelektual siswa.

Pembaruan dalam pengelolaan perpustakaan, penataan koleksi buku, dan perbaikan tata ruang telah menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menarik, yang secara langsung menumbuhkan budaya gemar membaca siswa (Imron & Kuntarto, 2019).

Sebagaimana ditemukan dalam penelitian Agustina et al. (2020), revitalisasi perpustakaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghabiskan waktu luang dengan membaca berbagai jenis buku yang tersedia.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai alternatif tempat belajar, memberikan suasana berbeda yang dapat memperluas pemikiran siswa.

Selain itu, kegiatan mading kreatif (majalah dinding) juga berperan penting dalam menumbuhkan budaya gemar membaca siswa. Mading mendorong perkembangan minat dan bakat siswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam berbagai bentuk (Umar, 2021).

Mading yang terkelola dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca dan menulis, serta mengubah papan pengumuman biasa menjadi ruang ekspresi kreatif, memperkaya lingkungan sekolah (Dhafia, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung revitalisasi perpustakaan di SD Inpres Korem Biak Utra. Dengan adanya fasilitas yang lebih baik dan kegiatan yang lebih inovatif, menumbuhkan budaya gemar membaca siswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa program serupa dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan literasi di sekolah-sekolah dasar lainnya, yang akan memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, lebih khusus pendidikan dasar di Kabupaten Biak Numfor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Inpres Korem Biak Utara melalui pembenahan dan revitaslisasi perpustakaan sekolah. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan aksebilitas dan daya Tarik perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar utama siswa.

Revitalisasi Perpustakaan di SD Inpres Korem Biak Utara telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap budaya gemar membaca siswa. Sebelumnya, perpustakaan di sekolah ini tidak berfungsi dengan optimal. Namun, setelah dilakukan revitalisasi perpustakaan kini kembali berfungsi sebagai jantung sekolah yang mendorong perkembangan intelektual siswa.

Diharapkan kegiatan pengabdian revitalisasi perpustakaan ini dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah supaya lebih menambah budaya gemar membaca siswa serta menambah wawasan baru untuk siswa di SD Inpres Korem Biak Utara.

Ucapan Terima Kasih

Tim PKM, mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor IISIP Yapis Biak yang telah mendukung kegiatan ini, Kepala Sekolah SD Inpres Korem Biak Utara yang telah memberi ijzin dan menerima Tim untuk melakukan pengabdian masyarakat (PKM) di sekolah. Serta semua pihak yang terlibat atas dukungan secara moril maupun materil dalam pengabdian revitalisasi perpustakaan di SD Inpres Korem Biak Utara. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat.

Daftar Pustaka

Jenis Artike Jurnal

Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan, 1*(2), 97–105. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771

Imron, M. A., & Kuntarto, E. (2019). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Repository Unja.* Retrieved from.https://repository.unja.ac.id/9746/1/ARTIKEL%20MUHAMMAD%20ALI%20IMR ON.pdf.

Ramadhanty, T., & Agustiana, H. S. (2022). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Guna Meningkatkan Gerakan Literasi Pada Siswa Sd Islam Al Falih Kota Kediri. *J-Abdi*: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4255–4262.Https://Doi.Org/10.53625/Jabdi.V2i3.2491

Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. Ekuitas *(Jurnal Ekonomi Dan Keuangan),* 3(2), 95. Https://Doi.Org/10.24034/J25485024.Y1999.V3.I2.1886.

Ridwan, R., Rohana, R., & Susilawati, H. (2023). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Madrasah Aliyah (Ma) Hidayatullah Mataram. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan,* 7(3), 2155. Https://Doi.Org/10.31764/Jpmb.V7i3.16817.

Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E.,Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Budaya Literasi Siswa Mi Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin Kkn Pendidikan*, 2(2), 63–68. Https://Doi.Org/10.23917/Bkkndik.V2i2.11842.

Umar, W. (2021). Meningkatkan Minat Baca Siswa melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 1*(3), 206–215. https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.394

Wahyuningrum, F., Zanjabiila, A., Afifah, A., Rachmawati, M. D., Sayoga, N. P., Wipradharma, M., & Zen, B. P. (2023).

Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Smp Negeri 2 Gondangrejo, Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar,* 3, 71–79. Https://Doi.Org/10.56972/Jikm.V3i1.97.

Jenis artikel dari jurnal online tanpa DOI

Dhafia, K. F. (2023). Analisis Manfaat Implementasi Mading Kreasi Siswa sebagai Bentuk Inovasi Belajar Menyenangkan di SDN Mlajah 2. *1*, 129–142